

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/10

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 22.04.2025

Versi: 5.0

Produk: **ULTRADUR® B 4040 G6 BLACK Q29 15075 POLYBUTYLENE TEREPHTHALATE**

(30036585/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 19.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:

**ULTRADUR® B 4040 G6 BLACK Q29 15075
POLYBUTYLENE TEREPHTHALATE**

Penggunaan: Polimer

Penggunaan yang disarankan: Polimer, hanya untuk industri pengolahan

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Berdasarkan pada kriteria GHS, produk ini tidak perlu klasifikasi.

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Berdasarkan pada kriteria GHS, produk ini tidak memerlukan tanda peringatan bahaya.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 22.04.2025

Versi: 5.0

Produk: **ULTRADUR® B 4040 G6 BLACK Q29 15075 POLYBUTYLENE TEREPHTHALATE**

(30036585/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 19.10.2025

Tidak diketahui adanya bahaya yang khusus, jika mempertimbangkan regulasi/catatan lainnya untuk penyimpanan dan penanganan.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: campuran

Bahan olahan dengan bahan dasar:

(NON-PLC) 1,4-Benzenedicarboxylic acid, dimethyl ester, polymer with 1,4-butanediol, Poly(oxy-1,2-ethanediylloxycarbonyl-1,4-phenylenecarbonyl)

aditif, filler

Ingredien yang berbahaya

Bis(2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidyl) sebacate

Kadar (berat/berat): $\geq 0.1\%$ - $\leq 1\%$

Nomer CAS: 52829-07-9

Acute Tox.: Kat. 5 (oral)

Eye Dam./Irrit.: Kat. 1

Aquatic Acute: Kat. 1

Aquatic Chronic: Kat. 2

Repr.: Kat. 2 (fertility)

Faktor M akut: 1

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian.

Jika terhirup:

Jika mengalami kesulitan bernapas setelah menghirup debunya, pindahkan ke tempat yang berudara segar dan cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Cuci yang bersih dengan sabun dan air. Luka bakar karena material yang meleleh membutuhkan perawatan rumah sakit.

Jika kontak dengan mata:

Jika kontak dengan mata, segera bilas dengan air yang banyak minimal selama 15 menit. Jika iritasi berlanjut, cari bantuan medis.

Jika tertelan:

Berkumur dan kemudian minum air 200-300 ml. Jika terjadi kesulitan: Cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Bahaya: Tidak ditemukan adanya bahaya dalam penggunaan yang benar dan penanganan yang tepat.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:
semprotan air, busa, serbuk kering

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:
air dengan tekanan tinggi

Bahaya yang spesifik:

Pada temperatur > 290 °C dapat dilepaskan: carbon monoxide, tetrahydrofuran

Pada kondisi kebakaran yang khusus, zat beracun lainnya dalam jumlah yang sedikit dimungkinkan lepas. Pembentukan dekomposisi lebih lanjut dan produk hasil dekomposisi yang tergantung pada kondisi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan.

Informasi lebih lanjut:

Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Tidak diperlukan tindakan pencegahan yang khusus.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Tidak diperlukan tindakan pencegahan yang khusus.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Ambil dengan alat yang sesuai dan kemudian dibuang.

Untuk jumlah yang banyak: Ambil dengan alat yang sesuai dan kemudian dibuang.

Untuk residunya: Disapu/disekop.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Informasi tambahan: Risiko terpelesetnya tinggi karena kebocoran/tumpahan produk.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Hindari terhirup debu/kabut/uap. Penyedot udara pada mesin proses dibutuhkan selama proses thermal

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Lakukan tindakan pencegahan terhadap muatan listrik statis.

Penyimpanan

Pisahkan dari makanan dan pakan ternak.

Material kontainer yang sesuai: Low density polyethylene (LDPE), High density polyethylene (HDPE), aluminium, baja karbon (besi)

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Biarkan kontainer tetap tertutup rapat, simpan di tempat yang dingin. Hindari terbentuknya partikel debu ; debu dari produk ini dapat membentuk bahan eksplosif dengan udara.

Kestabilan penyimpanan:

Hindari dari kelembaban.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

Nilai ambang batas tidak akan dicapai jika produk diproses dengan tepat dan disediakan ventilasi yang sesuai.

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan jika aerosol/debu yang dapat terhirup terbentuk. Gunakan pelindung pernapasan jika ventilasinya tidak memadai (Filter partikel EN 143 tipe P2)

Pelindung tangan:

Gunakan sarung tangan tahan panas ketika menangani bahan meleleh yang panas (EN 407), misalnya tekstil atau kulit.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Tidak diperlukan tindakan pencegahan yang khusus. Saat menggunakan, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift. Setelah penggunaan sarung tangan, gunakan bahan pembersih dan perawatan kulit.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk: granula
Warna: bervariasi, tergantung pada pewarnanya
Bau: tidak berbau
Batas bau: Tidak berlaku

pH:

Tidak berlaku

rentang temperatur leleh: 220 - 230 °C
(1,013 hPa)

(DIN 53736)

| | | |
|--------------------------------------|--|--|
| Rentang temperatur didih: | Zat/produk ini terdekomposisi, oleh karena itu tidak ditentukan. | |
| Titik sublimasi: | Tidak tersedia informasi yang berlaku. | |
| Titik nyala: | Tidak berlaku | |
| Laju penguapan: | Produk merupakan padatan yang tidak mudah menguap. | |
| Kemudahan terbakar (padat/gas): | tidak dapat menyala sendiri | (berasal dari titik nyala) |
| Batas bawah ledakan: | Untuk padatan tidak relevan untuk klasifikasi dan pelabelan. | |
| Batas atas ledakan: | Untuk padatan tidak relevan untuk klasifikasi dan pelabelan. | |
| Temperatur pembakaran: | 350 °C | (ASTM D1929) |
| Dekomposisi thermal: | > 290 °C Dimungkinkan terjadinya dekomposisi thermal di atas temperatur yang disarankan. | (TGA) |
| Menyala sendiri: | tidak dapat menyala sendiri | Jenis percobaan: Menyala sendiri secara spontan pada temperatur kamar. |
| Kemampuan untuk memanaskan sendiri: | Zat ini yang dapat mengalami pemanasan spontan berdasarkan pada peraturan transportasi PBB kelas 4.2 | (VDI 2263, lembar 1, 1.4.1 (Mei 1990)) |
| Bahaya ledakan: | tidak mudah meledak | |
| Sifat yang dapat membantu kebakaran: | tidak menyebabkan penjaralan api | |
| Tekanan uap: | Tidak berlaku | |
| Massa jenis: | 1.3 - 1.8 g/cm ³ (20 °C, 1,013 hPa) | (EN ISO 1183-1) |
| Massa jenis relatif: | Studi tidak perlu dilakukan. | |
| Massa jenis (bulk): | 600 - 900 kg/m ³ (20 °C, 1,013 hPa) | (DIN 53466) |
| Massa jenis uap relatif (udara): | Tidak berlaku | |
| Kelarutan dalam air: | tidak dapat larut (20 °C, 1,013 hPa) | |

Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):

Tidak berlaku

Viskositas, dinamis:

Tidak berlaku, produk adalah padatan.

Viskositas, kinematik:

Tidak berlaku, produk adalah padatan.

Karakteristik partikel

Distribusi ukuran partikel: bulat -

Luas permukaan spesifik: 0.0 m²/g

(MSSA, ISO 9227)

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Temperatur: > 290 °C

Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal:

> 290 °C (TGA)

Dimungkinkan terjadinya dekomposisi thermal di atas temperatur yang disarankan.

Zat yang harus dihindari:

Tidak diketahui adanya zat yang harus dihindari.

Korosi pada logam: Tidak ada efek korosif terhadap logam.

Reaksi berbahaya:

Tidak diketahui adanya reaksi berbahaya.

Secara kimiawi produk bersifat stabil.

Produk hasil dekomposisi yang mungkin:

carbon monoxide, tetrahydrofuran, Terephthalic acid, Carbon dioxide, Water

Produk hasil degradasi dalam bentuk gas dapat dilepaskan jika produk dipanaskan secara berlebih.

Stabilitas kimia:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Secara kimiawi produk bersifat stabil.

Reaktivitas:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Penilaian toksisitas akut

Kontak dengan produk yang meleleh dapat menyebabkan luka bakar thermal.

Gejala

Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Berdasarkan pada pengalaman kami dan informasi yang ada, diharapkan tidak ada efek yang membahayakan jika ditangani sesuai dengan rekomendasi dan tindakan pencegahan yang sesuai dengan penggunaannya.

Data percobaan/perhitungan:

Kerusakan/iritasi mata yang serius:Dapat menyebabkan iritasi mekanis.

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitasi:

Berdasarkan pada pengalaman kami dan informasi yang ada, diharapkan tidak ada efek yang membahayakan jika ditangani sesuai dengan rekomendasi dan tindakan pencegahan yang sesuai dengan penggunaannya.

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Berdasarkan pada pengalaman kami dan informasi yang ada, diharapkan tidak ada efek yang membahayakan jika ditangani sesuai dengan rekomendasi dan tindakan pencegahan yang sesuai dengan penggunaannya.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Berdasarkan pada pengalaman kami dan informasi yang ada, diharapkan tidak ada efek yang membahayakan jika ditangani sesuai dengan rekomendasi dan tindakan pencegahan yang sesuai dengan penggunaannya.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Berdasarkan pada pengalaman kami dan informasi yang ada, diharapkan tidak ada efek yang membahayakan jika ditangani sesuai dengan rekomendasi dan tindakan pencegahan yang sesuai dengan penggunaannya.

Informasi pada: Bis(2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidyl) sebacate

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang menyarankan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Berdasarkan pada pengalaman kami dan informasi yang ada, diharapkan tidak ada efek yang membahayakan jika ditangani sesuai dengan rekomendasi dan tindakan pencegahan yang sesuai dengan penggunaannya.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Tidak berlaku

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Berdasarkan pada pengalaman kami dan informasi yang ada, diharapkan tidak ada efek yang membahayakan jika ditangani sesuai dengan rekomendasi dan tindakan pencegahan yang sesuai dengan penggunaannya.

Bahaya jika terhirup

Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

Informasi toksisitas lainnya yang relevan

Berdasarkan pada pengalaman kami dan informasi yang ada, diharapkan tidak ada efek yang membahayakan jika ditangani sesuai dengan rekomendasi dan tindakan pencegahan yang sesuai dengan penggunaannya.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksisitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Produk ini belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari struktur produk. Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan.

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Tidak diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Produk benar-benar tidak dapat larut dalam air dan karenanya dapat dipisahkan dari air secara mekanis di unit pengolahan limbah yang sesuai.

Informasi pemusnahan:

Sangat sedikit yang dapat diuraikan oleh bakteri.

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:

Berdasarkan pada sifat strukturnya, hidrolisis tidak dimungkinkan.

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Tidak terakumulasi secara signifikan dalam organisme.

Berpotensi bio-akumulasi:

Produk tidak langsung ada dalam mahluk hidup karena konsistensi dan ketidaklarutannya dalam air.

Efek negatif lainnya

Halogen yang terikat secara organik dan dapat diserap (AOX):

Produk ini tidak mengandung halogen yang terikat secara organik.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:

Produk ini berupa senyawaan polimer.

13. Pertimbangan pembuangan

Cek kemungkinan untuk dapat didaur ulang.

Bakar dalam incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah setempat.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan harus benar-benar dikosongkan.

Kemasan yang benar-benar kosong dapat didaur ulang.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

| | |
|---|---|
| | Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi |
| Nomor UN atau Nomor ID | Tidak berlaku |
| Nama pengiriman sesuai UN: | Tidak berlaku |
| Kelas bahaya transport: | Tidak berlaku |
| 'Packaging group': | Tidak berlaku |
| Bahaya terhadap lingkungan: | Tidak berlaku |
| Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna | Tidak diketahui |

Transportasi laut

| | |
|---|---------------|
| IMDG | |
| Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi | |
| Nomor UN atau Nomor ID: | Tidak berlaku |
| Nama pengiriman sesuai UN: | Tidak berlaku |
| Kelas bahaya transport: | Tidak berlaku |
| 'Packaging group': | Tidak berlaku |
| Bahaya terhadap lingkungan: | Tidak berlaku |
| Polutan perairan | |

Sea transport

| | |
|--|----------------|
| IMDG | |
| Not classified as a dangerous good under transport regulations | |
| UN number or ID number: | Not applicable |
| UN proper shipping name: | Not applicable |
| Transport hazard class(es): | Not applicable |
| Packing group: | Not applicable |
| Environmental hazards: | Not applicable |
| Marine pollutant: | |

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 22.04.2025

Versi: 5.0

Produk: **ULTRADUR® B 4040 G6 BLACK Q29 15075 POLYBUTYLENE TEREPHTHALATE**

(30036585/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 19.10.2025

| | | | |
|---|--------------------------------|------------------------------|------------------|
| Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna | laut: tidak Tidak diketahui | Special precautions for user | no None known |
|---|--------------------------------|------------------------------|------------------|

Transportasi udara

IATA/ICAO

Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi

Nomor UN atau Nomor ID: Tidak berlaku

Nama pengiriman sesuai UN: Tidak berlaku

Kelas bahaya transport: Tidak berlaku

'Packaging group': Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan: Tidak berlaku

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Air transport

IATA/ICAO

Not classified as a dangerous good under transport regulations

UN number or ID number: Not applicable

UN proper shipping name: Not applicable

Transport hazard class(es): Not applicable

Packing group: Not applicable
Environmental hazards: Not applicable

Special precautions for user: None known

Pengangkutan melalui laut dalam bentuk curah mengacu pada instrumen IMO.

Tidak ditujukan untuk pengangkutan melalui laut dalam bentuk curah.

Maritime transport in bulk according to IMO instruments

Maritime transport in bulk is not intended.

15. Informasi peraturan**Regulasi lainnya****16. Informasi lainnya**

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.